

**ANALISIS PENGARUH *ROE, DER, TATO, CAPEX*  
DAN *NCCR* TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**NADIA CATHELIA**  
**NIM. 12010112140136**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nadia Cathelia  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140136  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *ROE, DER, TATO, CAPEX* DAN *NCCR* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)**

Dosen Pembimbing : Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.

Semarang, 01 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.)

NIP. 19590508 198703 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nadia Cathelia  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140136  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *ROE, DER, TATO, CAPEX* DAN *NCCR* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 Juni 2016**

Tim Penguji

1. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. (.....)
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. (.....)
3. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nadia Cathelia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Pengaruh *ROE*, *DER*, *TATO*, *CAPEX* dan *NCCR* Terhadap Harga Saham, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 01 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Nadia Cathelia

NIM : 12010112140136

## **ABSTRACT**

*The intense competition in business and economy that happened now is one of the causes for the company's management to improve their best performance to attract the investors to invest in their company. Basically, stock price is a reference for the investors to make investment decisions. Stock prices always fluctuate depend to the level of market's supplies and demands. The stock price is influenced by several factors, internal and external factors. Internal factors can be seen from the company's financial statements through the financial ratios such as ROE, DER, TATO, CAPEX and NCCR. This study aims to determine the effect of ROE, DER, TATO, CAPEX and NCCR toward the stock price.*

*Population and samples in this study are all manufacturing companies, consumer goods industry sector listed on the Stock Exchange of the year 2010-2014. Purposive sampling methods of sampling and obtained a sample of 24 companies. Type of data is secondary. Multiple linear regression is used to determine the effect of ROE, DER, TATO, CAPEX and NCCR toward the stock price.*

*The results showed that ROE have significant and positive effect toward the stock price meanwhile DER have significant and negative effect toward the stock price. Simultaneously test results indicate there is influence between ROE, DER, TATO, CAPEX and NCCR together toward the stock price of all manufacturing companies, consumer goods industry sector listed on the Stock Exchange. The magnitude of the effect was 42,7%, while the remaining 57,3% influenced by other factors outside this research.*

*Keywords : ROE, DER, TATO, CAPEX, NCCR, Stock Price*

## ABSTRAK

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang terjadi saat ini merupakan salah satu penyebab bagi manajemen perusahaan untuk semakin meningkatkan performa terbaiknya dalam menarik investor untuk menanamkan investasi di perusahaannya. Pada dasarnya harga saham merupakan acuan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut melalui rasio keuangan, yaitu ROE, DER, TATO, CAPEX dan NCCR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROE, DER, TATO, CAPEX dan NCCR terhadap harga saham.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan. Jenis data yaitu data sekunder. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ROE, DER, TATO, CAPEX dan NCCR terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh antara ROE, DER, TATO, CAPEX dan NCCR secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Besarnya pengaruh tersebut adalah 42,7%, sedangkan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci : ROE, DER, TATO, CAPEX, NCCR, Harga Saham

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah saya panjatkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH ROE, DER, TATO, CAPEX DAN NCCR TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)**”. Penulisan skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan studi Sarjana (S-1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Papa dan Mama tercinta, terima kasih untuk doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, kesabaran dan perhatian kepada penulis yang sungguh tidak ternilai.
6. Kedua adikku, Rizky dan Nadhira, terima kasih untuk doa, dukungan dan motivasi kepada penulis.
7. *My sister from another mother*, Yosephine Decminar Sprentzra Silalahi terima kasih atas bimbingan, persahabatan, perhatian, semangat dan bantuan bagi penulis.
8. *My bestfriends*, Amanda, Novrita, Shinta Dewi, Misbay, Rheza, Nindy, Shinta Pus, Ticud, Dira, Nyimas dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas persahabatan, perhatian, bantuan dan semangat bagi penulis.
9. Teman-teman KKN Tematik Demak tahun 2015 Ave, Ayu, Clara, Endah, Dika, Fatkhan, Arga, Zikra, Putri dan Wahid, terima kasih atas pengalaman yang diberikan selama pelaksanaan KKN yang merupakan pengalaman yang sangat berarti.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semarang, 01 Juni 2016

Nadia Cathelia

12010112140136

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
1.4. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	18
2.1. Landasan Teori.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	30
2.3. Pengaruh Antar Variabel dan Kerangka Pemikiran Teoritis.....	40
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	46
2.5. Hipotesis.....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	48
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	55
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	56
3.5. Metode Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	65
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
4.2. Analisis Data.....	66
4.3. Interpretasi Hasil.....	83
BAB V PENUTUP.....	92
5.1. Kesimpulan.....	92
5.2. Keterbatasan.....	93
5.3. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Fenomenal Gap.....	4
Tabel 1.2 Research Gap.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 3.2 Kriteria Sampel.....	54
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Penelitian.....	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	70
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas.....	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser.....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin-Watson.....	74
Tabel 4.6 Nilai Durbin-Watson.....	74
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	75
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi.....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	69
Gambar 4.2 P-plot.....	69
Gambar 4.3 Scatterplot.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Sampel Penelitian.....	95
Lampiran 2 Tabulasi Data Setelah di Outlier.....	102
Lampiran 3 Hasil Transformasi Data Variabel Harga Saham.....	107
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	111
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	116
Lampiran 6 Hasil Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji t.....	118

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang terjadi saat ini merupakan salah satu penyebab bagi manajemen perusahaan untuk semakin meningkatkan performa terbaiknya dalam menarik investor untuk menanamkan investasi di perusahaannya. Manajemen perlu memberikan informasi keuangan perusahaannya dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan sehingga investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

Berinvestasi dalam pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan laba. Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima bagi tiap investor (Jogiyanto, 2010).

Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya dalam industri manufaktur, khususnya sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi merupakan bagian industri yang terdiri dari sub sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan keperluan rumah tangga serta peralatan rumah tangga. Sektor ini

dapat dikatakan memegang peranan penting dalam kebutuhan sehari-hari masyarakat. Skala produksi yang luas memerlukan kinerja manajerial yang efektif dan efisien, terutama pada kinerja keuangan yang akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal.

Harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Pertimbangan harga saham sangat penting bagi investor karena harga saham menggambarkan nilai perusahaan (Retno Miliasih, 2000). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya apabila harga saham semakin rendah maka nilai perusahaan akan semakin rendah pula, oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham harus memperhatikan harga saham di pasar modal.

Harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Karena harga saham yang fluktuatif, maka seorang investor yang berinvestasi harus mengetahui apakah harga saham dipasar mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan. Seorang investor juga harus lebih aktif dalam melihat perkembangan harga saham maupun rasio keuangan perusahaan bersangkutan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah harga saham yang ditawarkan terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu murah (*undervalued*). Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan (Dewi dan Suaryana, 2013).

Secara garis besar, informasi yang diperlukan oleh investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Analisis fundamental pada dasarnya adalah melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan. Sedangkan analisis teknikal merupakan upaya memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham pada masa lalu. Setiap hendak berinvestasi, seorang investor harus sadar akan adanya potensi risiko disetiap investasinya, meskipun tingkatnya berbeda antar investasi satu dengan yang lain.

Analisis fundamental adalah suatu analisis yang berisi informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu kinerja perusahaan. Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Capital Expenditure (CAPEX)* dan *Non Cash Current Ratio (NCCR)*.

Adapun besarnya indeks harga saham sektoral dan rasio keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 hingga 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata Indeks Sektoral Industri Barang Konsumsi dan Rasio ROE, DER,**  
**TATO, CAPEX dan NCCR**  
**Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi**  
**yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014**

<b>Tahun</b>	<b>ROE</b> (%)	<b>DER</b> (X)	<b>TATO</b> (X)	<b>CAPEX</b> (X)	<b>NCCR</b> (%)	<b>^JKCONS</b> (Rp)
<b>2010</b>	26,27	0,83	1,26	0,04	2,59	
<b>2011</b>	24,71	0,77	1,30	0,05	2,45	1.315,96
<b>2012</b>	23,61	0,89	1,30	0,03	2,10	1.565,88
<b>2013</b>	20,12	1,16	1,44	0,03	1,92	1.782,09
<b>2014</b>	31,02	0,53	1,33	0,05	1,86	2.177,92
<b>2015</b>						2.064,91

Sumber: ICMD 2010-2014, Yahoo Finance dan data diolah

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. ROE membandingkan besarnya laba bersih perusahaan terhadap total ekuitas. Semakin tinggi nilai persentase ROE menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, hal ini berarti bisnis dalam perusahaan tersebut memberikan pengembalian hasil yang menguntungkan bagi pemilik modal yang menginvestasikan modal mereka ke dalam perusahaan.

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat *fenomena gap* pada variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap indeks harga saham sektoral. Sejak tahun 2010 hingga 2013, angka *Return On Equity* (ROE) terus mengalami penurunan dari 26,27% pada tahun 2010 menjadi 24,71% pada tahun 2011, menjadi 23,61% pada tahun 2012 dan kembali mengalami penurunan menjadi 20,12% pada tahun 2013.

Namun, indeks harga saham sektoral justru mengalami peningkatan sejak tahun 2011 hingga 2014, dari Rp 1.315,96 pada tahun 2011 menjadi Rp 1.565,88 pada tahun 2012, kemudian menjadi Rp 1.782,09 pada tahun 2013 dan semakin naik menjadi Rp 2.177,92 pada tahun 2014. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena *Return On Equity* yang menurun akan menyebabkan penurunan minat investor yang berdampak pada penurunan harga saham.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu dari rasio solvabilitas yang sering dikaitkan dengan harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar utang. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak menggunakan utang terhadap total ekuitasnya. Adanya penambahan jumlah utang maka dapat meningkatkan tingkat solvabilitas perusahaan, yang selanjutnya akan berdampak dengan turunnya nilai perusahaan maupun harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat *fenomena gap* pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap indeks harga saham sektoral. Dari tahun 2011 hingga 2013, angka *Debt to Equity Ratio* (DER) terus mengalami peningkatan dari 0,77 kali pada tahun 2011 menjadi 0,89 kali pada tahun 2012 dan semakin naik menjadi 1,16 kali pada tahun 2013. Namun, indeks harga saham sektoral justru mengalami peningkatan sejak tahun 2012 hingga 2014, dari Rp 1.565,88 pada tahun 2012 menjadi Rp 1.782,09 pada tahun 2013 dan semakin naik menjadi Rp 2.177,92 pada tahun 2014. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena *Debt to Equity Ratio* yang

meningkat akan menyebabkan penurunan minat investor yang berdampak pada penurunan harga saham.

*Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang mengukur perputaran dari seluruh aktiva perusahaan. Rasio ini dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva (Brigham dan Houston, 2010). *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan tingkat efektifitas perusahaan dalam mengelola total penjualannya terhadap total aktiva yang dimiliki dalam kaitannya untuk mendapatkan laba. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang besar diharapkan mendapatkan laba yang besar pula. Nilai TATO yang semakin besar menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan harapan memperoleh laba juga semakin besar pula. Dengan tingkat laba yang semakin besar, maka diharapkan dapat mempengaruhi meningkatnya harga saham suatu perusahaan.

Berdasarkan Tabel 1.1 variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dapat dikatakan konsisten terhadap indeks harga saham sektoral. Ketika *Total Asset Turnover* (TATO) meningkat, indeks harga saham sektoral akan mengalami peningkatan, dan begitu juga sebaliknya, ketika *Total Asset Turnover* (TATO) menurun, indeks harga saham sektoral akan mengalami penurunan.

*Capital expenditure* (CAPEX) merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat dari aset tetap (Nur Fitri, 2012). Investasi yang dilakukan dalam bentuk *capital expenditure* ini merupakan investasi jangka panjang yang sangat perlu bagi perusahaan. Karena *capital expenditure* secara tidak langsung berhubungan dengan laba masa depan

yang akan diperoleh perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan kekayaan bagi pemegang saham atas investasi yang salah satu sumber dananya berasal dari laba ditahan.

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat *fenomena gap* pada variabel *Capital expenditure* (CAPEX) terhadap indeks harga saham sektoral. *Capital expenditure* (CAPEX) mengalami penurunan dari 0,05 kali pada tahun 2011 menjadi 0,03 pada tahun 2012. Namun, indeks harga saham sektoral justru mengalami peningkatan, dari Rp 1.565,88 pada tahun 2012 menjadi Rp 1.782,09 pada tahun 2013. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena *Capital expenditure* (CAPEX) yang menurun akan menyebabkan penurunan minat investor yang berdampak pada penurunan harga saham.

Horne dan Wachowicz (2009) menyatakan bahwa *Non Cash Current Ratio* (NCCR) akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dikurangi kas. Semakin tinggi angka *Non Cash Current Ratio* akan semakin baik, karena hal itu menunjukkan bahwa perusahaan akan mampu melunasi kewajibannya. Tan et al. (2014) menyatakan bahwa *Non Cash Current Ratio* yang rendah akan menyebabkan penurunan harga pasar dari saham yang bersangkutan.

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat *fenomena gap* pada variabel *Non Cash Current Ratio* (NCCR) terhadap indeks harga saham sektoral. Sejak tahun 2010 hingga 2013, angka *Non Cash Current Ratio* (NCCR) terus mengalami penurunan dari 2,59% pada tahun 2010 menjadi 2,45% pada tahun 2011, menjadi 2,10% pada tahun 2012 dan kembali mengalami penurunan menjadi 1,92% pada tahun

2013. Namun, indeks harga saham sektoral justru mengalami peningkatan sejak tahun 2011 hingga 2014, dari Rp 1.315,96 pada tahun 2011 menjadi Rp 1.565,88 pada tahun 2012, kemudian menjadi Rp 1.782,09 pada tahun 2013 dan semakin naik menjadi Rp 2.177,92 pada tahun 2014. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena *Non Cash Current Ratio* yang menurun akan menyebabkan penurunan minat investor yang berdampak pada penurunan harga saham.

Adanya perkembangan pada *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Capital Expenditure* (CAPEX) dan *Non Cash Current Ratio* (NCCR) yang tidak selalu sejalan dengan harga saham menjadi salah satu sebab para peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai rasio keuangan yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Tan et al. (2014) menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Pernyataan ini didukung oleh Ratih et al. (2013) dan Putra et al. (2013) yang juga menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham. Akan tetapi, Machfiro dan Sukoharsono (2012) dan Pratama dan Erawati (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Mardiyati et al. (2015) juga menyimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

Di lain pihak, penelitian yang dilakukan oleh Pandansari (2012) memberikan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Mardiyati et

al. (2015) yang juga menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan Machfiro dan Sukoharsono (2012), Dewi dan Suaryana (2013), Ratih et al. (2013), Tan et al. (2014) dan Lambey (2014) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Beberapa bukti empiris tentang pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Putra et al., 2013 dan Mardiyati et al., 2015). Sedangkan Tan et al. (2014) dan Lambey (2014) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Gregoriou et al. (2015) menunjukkan bahwa *Capital Expenditure* (CAPEX) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Pernyataan ini didukung oleh Asror (2015) yang juga menyatakan bahwa *Capital Expenditure* (CAPEX) berpengaruh positif terhadap harga saham. Akan tetapi, Haque dan Faruquee (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *Capital Expenditure* (CAPEX) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Di lain pihak, penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Erawati (2014) memberikan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Meythi et al. (2011), Machfiro dan Sukoharsono (2012), Putra et al. (2013) dan Lambey (2014) yang juga menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga

saham. Sedangkan Tan et al. (2014) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berikut ini merupakan tabel ringkasan *research gap* seperti yang telah dipaparkan diatas:

**Tabel 1.2**  
**Ringkasan Research Gap**

Variabel Dependen	Variabel Independen	Pengaruh	Peneliti Sebelumnya
Harga Saham	<i>Return on Equity</i> (ROE)	• Positif signifikan	• Putra et al. (2013) • Ratih et al. (2013) • Tan et al. (2014)
		• Negatif signifikan	• Machfiro dan Sukoharsono (2012) • Pratama dan Erawati (2014)
		• Negatif tidak signifikan	Mardiyati et al. (2015)
	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	• Positif signifikan	Pandansari (2012)
		• Positif tidak signifikan	Mardiyati et al. (2015)
		• Negatif signifikan	• Ratih et al. (2013) • Dewi dan Suaryana (2013) • Tan et al. (2014)
		• Negatif tidak signifikan	• Machfiro dan Sukoharsono (2012) • Lambey (2014)
	<i>Total Asset</i>	• Positif	• Putra et al.

	<b>Turnover (TATO)</b>	signifikan	(2013) • Mardiyati et al. (2015)
		• Negatif signifikan	• Tan et al. (2014) • Lambey (2014)
	<b>Capital Expenditure (CAPEX)</b>	• Positif signifikan	• Gregoriou et al. (2015) • Asror (2015)
		• Tidak signifikan	Haque dan Faruquee (2013)
	<b>Non Cash Current Ratio (NCCR)</b>	• Positif signifikan	Pratama dan Erawati (2014)
		• Positif tidak signifikan	• Meythi et al. (2011) • Machfiro dan Sukoharsono (2012) • Putra et al. (2013) • Lambey (2014)
		• Negatif tidak signifikan	Tan et al. (2014)

Sumber: Meythi et al. (2011), Machfiro dan Sukoharsono (2012), Pandansari (2012), Dewi dan Suaryana (2013), Putra et al. (2013), Ratih et al. (2013), Haque dan Faruquee (2013), Lambey (2014), Tan et al. (2014), Pratama dan Erawati (2014), Mardiyati et al. (2015), Gregoriou et al. (2015), Asror (2015)

Melihat fenomena harga saham dari beberapa sektor industri selama periode 2010 hingga 2015, serta adanya beberapa penelitian terdahulu yang saling bertentangan, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 hingga 2014.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat suatu kesenjangan (*gap*), yaitu *fenomena gap* dan *research gap* antara teori yang selama ini dianggap benar dan pengaruh antara *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Capital Expenditure* (CAPEX) dan *Non Cash Current Ratio* (NCCR) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sehingga membutuhkan penelitian lanjutan mengenai masalah tersebut.

Tabel 1.1 yang menunjukkan adanya *fenomena gap* yang memperlihatkan rasio-rasio keuangan yaitu *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Capital Expenditure* (CAPEX) dan *Non Cash Current Ratio* (NCCR) mengalami ketidakkonsistenan selama periode pengamatan yang menunjukkan adanya *gap* antara teori dengan fenomena yang berlangsung.

Selain terdapat *fenomena gap* seperti yang telah diuraikan diatas, terdapat pula *research gap* atau inkonsistensi penelitian antara peneliti satu dengan peneliti lain seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 1.2.

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis ingin meneliti pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Capital Expenditure* (CAPEX) dan *Non Cash Current Ratio* (NCCR) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) sehingga penulis menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014?
2. Apakah terdapat pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014?
3. Apakah terdapat pengaruh dari *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014?
4. Apakah terdapat pengaruh dari *Capital Expenditure* (CAPEX) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014?
5. Apakah terdapat pengaruh dari *Non Cash Current Ratio* (NCCR) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh dari *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.
2. Menganalisis pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.
3. Menganalisis pengaruh dari *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.
4. Menganalisis pengaruh dari *Capital Expenditure* (CAPEX) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.
5. Menganalisis pengaruh dari *Non Cash Current Ratio* (NCCR) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini dapat digunakan untuk melihat perkembangan pergerakan harga saham selama tahun ke tahun serta dapat mengetahui rasio-rasio keuangan apa saja yang mempengaruhi pergerakan harga saham tersebut.
2. Bagi para investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan terutama dalam memaksimalkan kinerja perusahaan dan keuntungan pemegang saham, sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan tingkat harga saham.
3. Bagi peneliti penelitian ini adalah salah satu aplikasi dari ilmu pengetahuan dan informasi yang selama ini didapat di bangku perkuliahan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah berisi mengenai

pernyataan tentang keadaan, fenomena dan pertanyaan penelitian dari masalah. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai yang mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Pada bagian terakhir dari bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

## **BAB II : Telaah Pustaka**

Bab ini menguraikan landasan teori yang berisi jabaran teori-teori yang menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran adalah skema yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis adalah pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian.

## **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional dimana deskripsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian akan dibahas sekaligus melakukan pendefinisian secara operasional. Jenis dan sumber data adalah gambaran tentang data yang digunakan untuk variabel penelitian. Penentuan yang berkaitan dengan jumlah populasi dan jumlah sampel yang diambil. Kemudian

metode pengumpulan data yang digunakan. Metode analisis mengungkapkan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian yang berisi penjelasan singkat objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memaknai implikasi penelitian.

#### **BAB V : Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak tertentu.